

LEMBAR KERTAS KERJA (LKK)SPIIP
TAHUN ANGGARAN 2022

UNIT ORGANISASI : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
KEGIATAN : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
TUJUAN KEGIATAN : Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB Industri pengolahan nonmigas

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan		
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Inkubasi bisnis	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	1	Terbatasnya jumlah calon tenan yang memenuhi syarat untuk dilakukan pendampingan inkubasi bisnis	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	Kurangnya informasi yang dimiliki terkait calon tenan yang potensial untuk dijadikan calon tenan dalam inkubasi bisnis	Calon tenan kurang memahami persyaratan yang diminta	2	3	6	seleksi calon tenan inkubasi bisnis	-	Pada saat seleksi	Persyaratan calon tenan inkubasi bisnis	Proses seleksi	Memastikan calon tenan yang lolos seleksi merupakan yang memenuhi persyaratan	Pada saat seleksi
				2	Calon tenan mengundurkan diri pada saat pendampingan inkubasi bisnis	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	Kegiatan inkubasi bisnis tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan kebijakan	Calon tenan tidak melanjutkan usahanya	2	3	6	- Kegiatan inkubasi telah direncanakan secara matang - seleksi calon tenan inkubasi bisnis	-	- Pada awal tahun - Pada saat seleksi	- Informasi pelaksanaan kegiatan inkubasi bisnis - Persyaratan calon tenan inkubasi bisnis	- KAK dan RAB kegiatan inkubasi bisnis - rapat tim - Proses seleksi	- Memastikan tahapan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan - Memastikan calon tenan yang lolos seleksi merupakan yang	- Pada awal tahun - Pada saat seleksi
		Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis BBKPP		3	Rencana kegiatan yang sudah disepakati (tercantum di MoU/SPK) tidak terlaksana	Koordinator tim PJT/Sub koordinator Pemasaran dan Kerjasama	Perubahan kebijakan pimpinan	Pihak mitra mengubah kegiatan	2	4	8	Melakukan pertemuan/pembicaraan mengenai rincian kegiatan yang akan dilaksanakan	-	Sebelum penandatanganan Mou/SPK	Rincian kegiatan kerjasama yang akan dilaksanakan	Pertemuan/pembicaraan dengan mitra	Memastikan isian rincian kegiatan kerjasama yang akan dilaksanakan telah sesuai dan disepakati oleh masing-masing pihak	Setiap ada kerjasama
				4	Terbatasnya kegiatan kerjasama pemanfaatan teknologi dalam bidang plastik	Koordinator tim PJT/Sub koordinator Pemasaran dan Kerjasama	Terbatasnya mesin dan peralatan yang mendukung	-	3	2	6	-	melakukan tinjauan terhadap pengembangan teknologi dalam bidang plastik	Awal tahun	data sumber daya yang mendukung	Rapat, diskusi	Pemantauan pelaksanaan rapat tinjauan terhadap pengembangan teknologi dalam bidang plastik	Awal tahun
		Kegiatan kolaborasi		5	Kegiatan kolaborasi tidak selesai tepat waktu	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	Perubahan kebijakan karena adanya perubahan manajemen/struktur pada mitra kolaborasi	2	3	6	Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi	-	Tiap triwulan	Daftar rincian pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati	Rapat	Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi sesuai dengan target	Tiap triwulan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Layanan Konsultasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	6	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	Koordinator dan sub koordinator tim Bimtek	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait - SPM sering terlambat/ tidak tepat waktu	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBKPP. - Belum tercapainya kesepakatan dengan industri	2	3	6	- Permintaan jasa konsultasi dari klien melalui Bidang PJT - Promosi pelayanan jasa konsultasi BBKPP	- Meningkatkan koordinasi dengan Bidang PJT dalam kegiatan promosi jasa konsultasi. - Meningkatkan kemampuan negosiasi - Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Januari - Desember 2022	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Monitoring triwulan	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1				7	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Koordinator dan sub koordinator tim Bimtek	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBKPP	Permintaan konsultasi SM yang tinggi	1	5	5	Klien konsultasi BBKPP bukan merupakan klien sertifikasi LS BBKPP	Klien konsultasi BBKPP bukan merupakan klien sertifikasi LS BBKPP	Setiap konsultasi	Surat tugas	Memo dinas, monitoring dan evaluasi	Membuat list klien konsultasi untuk diinformasikan kepada LS	Januari - Desember 2022
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Layanan sertifikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	8	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Koordinator Sertifikasi/ Koordinator TC	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi	1	5	5	Auditor yang menjadi instruktur tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	-	Setiap pelatihan	List daftar pelatihan, Surat tugas, surat pernyataan.	Memo dinas, rapat kaji ulang manajemen, monitoring dan evaluasi	Pemantauan kegiatan pelatihan yang melibatkan auditor melalui informasi list pelatihan dari TC ke Lembaga Sertifikasi	Januari - Desember 2022
				9	BBKPP memiliki LS dan Bagian konsultasi yang mengancam imparialitas kegiatan sertifikasi	Koordinator Sertifikasi/ Koordinator TC	Ruang lingkup kegiatan konsultasi mencakup konsultasi teknis/ teknologi dan konsultasi manajemen	Permintaan konsultasi dari klien Lembaga sertifikasi	1	5	5	Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi	- Membatasi ruang lingkup konsultasi BBKPP adalah konsultasi teknis/ teknologi dan tidak melayani konsultasi sistem manajemen - Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi - Memasukkan kegiatan konsultasi BBKPP sebagai materi rapat	Setiap konsultasi	Surat tugas, surat pernyataan.	Memo dinas, rapat kaji ulang manajemen, monitoring dan evaluasi	Pemantauan kegiatan konsultasi melalui informasi klien konsultasi ke Lembaga Sertifikasi	Januari - Desember 2022
				10	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	Ka BBKPP	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien	1	5	5	Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	-	Setiap proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal	Laporan kegiatan sertifikasi, laporan banding	Rapat, Sosialisasi, closing meeting pada saat kegiatan audit	Pemantauan gugatan klien	Januari - Desember 2022
				11	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Koordinator PJT dan Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	Keterbatasan SDM di Seksi Pemasaran	Kurang lengkapnya data permohonan	3	3	9	Koordinasi antara klien, bagian pemasaran dan lembaga sertifikasi/ LPH, pembuatan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS)/ SIHALAL	Memastikan SIS/ SIHALAL diimplementasikan secara optimal sehingga kajian permohonan tepat waktu, karena dalam SIS, tahapan proses sertifikasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya jika tahapan proses sebelumnya belum dilaksanakan	Setiap permohonan masuk	Pemohonan sertifikasi, SOP	Memo dinas, telepon, email, rapat, WA group	Pemantauan proses kajian permohonan	Januari - Desember 2022
				12	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- Sebagian atau seluruh dokumen klien tidak lengkap - Komunikasi dengan klien kurang lancar - Pengiriman persetujuan ke klien terhambat	Ketidaktepatan waktu perbaikan permohonan dari klien	1	3	3	Memastikan persetujuan kajian permohonan dilaksanakan sesuai SOP, pembuatan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS)	Memastikan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) digunakan secara optimal sehingga persetujuan permohonan tepat waktu, karena dalam SIS, tahapan proses sertifikasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya jika tahapan proses sebelumnya belum dilaksanakan	Setiap permohonan masuk	Persetujuan permohonan, jadwal, keluhan pelanggan	Memo dinas, Rapat, telepon, WA group	Pemantauan proses persetujuan permohonan	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				13	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	Koordinator PJT dan Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak - Kesepakatan waktu penanda tanganan kontrak susah tercapai - Adanya force majeure diantara pihak penandatanganan kontrak	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak	1	2	2	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakatai bersama, memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan	-	Setiap SPK dibuat	Draft SPK	Telepon, email, rapat	Pemantauan pembuatan surat perjanjian kerjasama.	Januari - Desember 2022
				14	Pelaksanaan audit tahap I / pra audit LPH berlarut-larut	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- Keterlambatan penunjukkan auditor - Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor - Keterlambatan kajian tahap I dari Koordinator Sertifikasi - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap	- Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien	1	3	3	Memastikan proses berjalan sesuai dengan SOP melalui koordinasi dengan auditor, koordinator Sertifikasi dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	-	Setiap audit tahap I	Memo Dinas, Surat Tugas, Dokumen kajian, Laporan verifikasi LKS, Biodata, Daftar periksa	Telepon, rapat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap I/ pra audit	Januari - Desember 2022
				15	Pelaksanaan audit tahap II / pemeriksaan halai yang tertunda	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- Keterlambatan penentuan jadwal audit - Keterlambatan penyelesaian administrasi - Keterlambatan penunjukkan auditor - Kompetensi auditor yang memenuhi persyaratan standar terbatas - Jadwal pelaksanaan audit masih sering berubah-ubah - Pembagian tugas audit antara tim kurang jelas - Perbedaan cara mengaudit & pemahaman auditor terhadap standar - Evaluasi terhadap kriteria audit sebelum menetapkan temuan belum dilakukan - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT II tercecer - Migrasi proses sertifikasi	- Kekurang siapan klien untuk di audit, terutama karena ada kegiatan di waktu yang bersamaan - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien - Perubahan pengajuan permohonan dengan menggunakan SIS	1	3	3	- Koordinasi dengan klien - Koordinasi dengan pengelola lembaga - Koordinasi dengan auditor - Pelatihan	Memberikan sosialisasi dan bimbingan ke klien terkait dengan pengoperasian SIS	Setiap pelaksanaan audit tahap II	Form daftar periksa, Rencana audit, invoice, surat tugas, Biodata, konfirmasi jadwal, Jadwal detail audit, laporan audit, Laporan verifikasi LKS, daftar periksa,	Memo dinas, telepon, rapat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap II	Januari - Desember 2022
				16	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- Keterlambatan penentuan jadwal audit - Penggabungan jadwal surveilen dengan jadwal audit skema lain - pandemi covid 19	Ketidaksiapan klien/ kendala di klien - pandemi covid 19	2	3	6	Konfirmasi jadwal Audit	Koordinasi dan konfirmasi dengan klien terkait jadwal audit dan prosedur sertifikasi	Setiap surveilen	Siklus sertifikasi, jadwal audit	Memo dinas, surat, telepon	Pemantauan siklus sertifikasi klien	Januari - Desember 2022
				17	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi - Keterlambatan pembuatan surat keputusan - Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan - Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat - Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap	- Klien terlambat mengirim dokumen hasil audit yang telah disahkan	1	2	2	Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi Pembuatan SIS, untuk memberikan notifikasi kepada pengelola lembaga apabila ada perusahaan yang siap dikomite	Menunjuk PIC yang bertanggung jawab untuk menyipakan dokumen rapat komite Penerapan SIS secara optimal	Setiap rapat komite sertifikasi	Surat undangan rapat komite, Lembar Periksa, biodata	Memo dinas, rapat, telepon	Pemantauan ketepatan waktu pelaksanaan rapat komite.	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				18	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	- adanya proses pengiriman sertifikat dari sertifikasi ke pjtk kemudian ke sub bag umum untuk dikirim memerlukan waktu lama - Keterlambatan pembuatan sertifikat - Ketidaksesuaian data klien dalam sertifikat - Keterlambatan penandatanganan sertifikat - Keterlambatan serah terima sertifikat - Komunikasi dengan klien terhambat - Koordinasi internal kurang fleksibel berjalan dengan baik	Konfirmasi data draft sertifikat tidak segera ditindaklanjuti	2	2	4	Berkoordinasi dengan bidang PJT dan bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat, memastikan data klien	-	Setiap pembuatan sertifikat	Lembar Periksa, Konfirmasi data sertifikat, Tracing surat keluar	Telepon, email, rapat	Pemantauan pengiriman sertifikat	Januari - Desember 2022
				19	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKKP.	Koordinator Sertifikasi	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor & PPC sekaligus sebagai Komite Sertifikasi	Terpengaruhnya integritas Komite Sertifikasi	2	4	8	Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	Memastikan penerapan SIS secara optimal karena di dalam SIS nama auditor dan PPC yang melaksanakan audit sudah otomatis terblock sehingga tidak bisa dipilih menjadi anggota komite sertifikasi	Januari - Desember 2022	Keputusan Sertifikasi, Sertifikat	Telepon, email, surat	- Pemantauan ketidakberpakaian auditor/PPC - Pemantauan penugasan auditor dan komite sertifikasi	Januari - Desember 2022
				20	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Koordinator Sertifikasi /LPH/ Sub Koordinator Teknis / auditor/ PPC	Integritas personel kurang	-Perusahaan/ industri menginginkan proses sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan	2	4	8	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, menghimbau petugas untuk tidak menerima gratifikasi	-	Januari - Desember 2022	Laporan gratifikasi, laporan LSM	Surat, email, telepon	Pemantauan prose sertifikasi	Januari - Desember 2022
				21	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BJJPH	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindak lanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	1	4	4	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat , melaksanakan proses sertifikasi sesuai dengan prosedur	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Setiap ada kunjungan lapangan	- penetapan target kepada setiap personil yang ditugaskan	- Sosialisasi target tersebut	Memantau proses tindakan perbaikan dan proses sertifikasi	Setiap ada kunjungan lapangan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				22	- Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Seluruh personil LS/ LPH	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	-	2	4	8	- Memastikan semua level jabatan di LS memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidak-berpihakan, serta menandatangani pakta integritas	- penanda-tanganan pakta integritas	Sepanjang tahun	Dokumen mutu	Pakta integritas	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Januari - Desember 2022
		Layanan Pelatihan		23	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Koordinator dan sub koordinator tim pengembangan	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	-	2	3	6	Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur	-Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	Januari - Desember 2022	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi	Memantau ketersediaan instruktur dan kompetensi jenis pelatihan	Januari - Desember 2022
				24	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Koordinator dan sub koordinator tim pengembangan kompetensi	Promosi terbatas	- Tidak ada peserta yang mendaftar - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV - Adanya Pandemi Covid-19	3	1	9	Promosi biasanya lewat Facebook dan pengiriman brosur ke klien.	- Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBKPP yaitu bbkpp.kemenerin.go.id - Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien.	Januari - Desember 2022	Peningkatan komunikasi	Memo dinas, diskusi, web bbkpp	Memantau program dan Jadwal pelatihan, Memantau Website dan Facebook BBKPP	Januari - Desember 2022
		Layanan Kalibrasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	25	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP /sub koordinator teknis lab kalibrasi	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBKPP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBKPP	2	4	8	- Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar - memiliki lab kalibrasi alternatif	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Penambahan jumlah alat standar,	- reminder: 2022 - Penambahan jumlah alat standar: 2022	- Sistem Reminder - Penyusunan KAK	- Memo dinas - Rapat KUM	- Monev internal - Audit internal	- Monev triwulan - Audit internal 1 tahun sekali
				26	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	sub koordinator teknis lab kalibrasi	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP	1	4	4	- Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBKPP - Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	sudah sesuai	setiap pembuatan permintaan kalibrasi eksternal	Surat permintaan kalibrasi eksternal	Email / telp / WA	Pemantauan sejak permintaan dikirimkan sampai sertifikat kalibrasi selesai	Setiap sertifikat kalibrasi diterima dan direviu

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				27	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	CS, sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBKPP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	1	3	3	- Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi	- Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	Januari - Desember 2022	Lingkup layanan LK BBKPP	Sosialisasi lingkup layanan LK BBKPP terbaru	Supervisi dalam kajian order	Setiap order
				28	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	CS, sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBKPP	-	1	3	3	Mengupdate SILKAL sehingga sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sudah diperiksa kesesuaiannya oleh kasi kalibrasi	- Perlu memberikan informasi mengenai proses bisnis di LK BBKPP	Januari - Desember 2022	Proses bisnis di LK BBKPP	Sosialisasi proses bisnis LK BBKPP	Supervisi dalam kajian order	Setiap order
				29	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kondisi peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP	1	4	4	- Memastikan kondisi dan spek alat sebelum pelaksanaan kalibrasi dilaksanakan dan konfirmasi kepada pelanggan mengenai kondisi alat mereka - Membatalkan permintaan kalibrasi ketika ditemukan peralatan rusak sebelum dikalibrasi	- Meningkatkan kompetensi CS dalam melakukan pengecekan kondisi peralatan yang akan diterima - Mencari informasi cara pengecekan secara komprehensif sebelum alat diterima	Sebelum alat diterima oleh CS	Kondisi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Setiap pelaksanaan kalibrasi

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				30	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP	1	3	3	- mengganti dengan alat yang baru	- memberi info kepada pelanggan ketika diketahui alat yang dimilikinya memiliki kualitas yang rendah dan dapat dengan cepat rusak walau sudah digunakan dengan tepat	Sebelum alat diterima oleh CS	Kondisi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				31	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	- Handling personil yang tidak tepat - Personil kurang kompeten - Kelelahan personil	- Pelanggan kurang detail memberikan informasi tentang handling untuk peralatan secara khusus	1	4	4	Handling peralatan harus hati-hati sesuai dengan ketentuan dan resiko terhadap peralatan tersebut	- BBKPP perlu mempersiapkan dalam menanggung resiko finansial ketika terjadi kerusakan terjadi - Melonggarkan jadwal kegiatan kalibrasi sehingga meminimalisir dampak buruk dari personil yang kelelahan / jenuh	Setiap terjadi kerusakan pada alat yang dikalibrasi	Laporan analisis / teknisi	Email / telp / WA	Memantau setiap order yang beresiko mudah rusak / pecah	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				32	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKPP dikarenakan kondisi force major	BBKPP	force major	force major	1	4	4	-	Membuat kesepakatan kontrak pelaksanaan jasa kalibrasi terkait kemungkinan force major	Januari - Desember 2022	Kesepakatan pada awal pelaksanaan kalibrasi (tercantum dalam STPA/STTA)	Surat / email / telp / WA	revisi STPA / STTA	Setiap order
				33	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	sub koordinator teknis lab kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	1	2	2	Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan	- Pemberian SK Kewenangan - Adanya kewaspadaan dari personil tersebut untuk mengingatkan ketika diberikan penugasan secara mandiri	Januari - Desember 2022	SK Kewenangan personil	Surat / email / telp / WA	- Daftar nama pegawai dalam OJT - Evaluasi dan monitoring pemenuhan kompetensi personil	Sebelum penugasan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				34	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	2	2	4	- Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi	- Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan - meningkatkan awareness semua pihak	Januari - Desember 2022	sticker / tempelan kertas mengenai persyaratan kondisi lingkungan	Surat / email / telp / WA	- memantau pada hasil pemantauan kondisi lingkungan pada lembar kerja kalibrasi	Setiap ada order kalibrasi yang mensyaratkan kondisi lingkungan
				35	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai cara pemakaian thermohyrometer - Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap cara pemakaian thermohyrometer	Volume pekerjaan meningkat	1	2	2	- Menegur analis ketika lupa mereset	- memastikan awareness dari analisis kalibrasi untuk tertib mereset thermohyrometer sebelum digunakan	Januari - Desember 2022	lisan	Surat / email / telp / WA	- teguran lisan	setiap dijumpai adanya kejanggalan
				36	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi, BBKPP	- Kurangnya informasi mengenai resiko yang ada di tempat pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan kepada BBKPP mengenai resiko yang ada di tempatnya	2	2	4	- Melengkapi petugas yang melaksanakan kalibrasi dengan APD yang sesuai	- Memastikan komunikasi dengan pelanggan mengenai resiko apa saja yang ada di tempat pelanggan dan bagaimana mengendalikannya	Januari - Desember 2022	lisan	Surat / email / telp / WA	- diskusi dengan petugas kalibrasi yang melaksanakan tugas	jika dibutuhkan
				37	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	- Kurang koordinasi internal - kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	1	2	2	BBKPP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	sudah sesuai	Sebelum pelaksanaan kalibrasi	Detail spesifikasi peralatan milik pelanggan	Email / telp / WA	Pemantauan kaji ulang permintaan kalibrasi	Setiap pelaksanaan kalibrasi
				38	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBKPP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analisis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	1	3	3	Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch	- memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan pabrik, botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	Januari - Desember 2022	label kode batch	telp / WA	Melihat label botol dan menuliskan pada lembar kerja	setiap proses kalibrasi yang menggunakan bahan kimia

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				39	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Teknisi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	- Kurang informasi mengenai kondisi perusahaan apakah berada pada kawasan berikat atau tidak	Pelanggan tidak menginformasi mengenai lokasi perusahaan secara detail terkait kawasan berikat	1	4	4	-	- Menggali informasi dari perusahaan swasta mengenai lokasi perusahaan - Mempersiapkan surat jalan untuk alat standar	Setiap order dari perusahaan	- Lokasi pabrik - surat jalan untuk alat standar	Surat / email / telp / WA	Pemantauan persyaratan dan pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat	Setiap order dari perusahaan
				40	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKPP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	Teknisi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	- Kesalahan dalam penggunaan alat - Mempersiapkan alat tambahan untuk mengantisipasi kerusakan (misal UPS)	Kestabilan pasokan listrik	1	4	4	- Memastikan personil yang menggunakan alat telah kompeten - Menambahkan UPS untuk kalibrasi insitu	- Menambahkan UPS untuk peralatan yang baru	Januari - Desember 2022	Memo dinas	Memo dinas	Tidak digunakan ketika ada potensi listrik mati	Setiap penggunaan dry block calibrator
				41	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	- analisis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	2	2	4	- Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja - penyelia melakukan pengecekan ulang	- memastikan analisis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	Januari - Desember 2022	lisan	telp / WA	Mendeteksi kejanggalan dalam lembar kerja	setiap digunakan UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum
				42	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	- analisis kalibrasi belum memahami / salah faham untuk menuliskan informasi detail tentang posisi immersion tersebut	-	2	2	4	- memberikan informasi secara detail dari hasil penyeliaan	- menambahkan kolom atau penanda yang mengharuskan diisi oleh petugas kalibrasi termometer gelas - mensosialisasikan tentang prosedur pelaksanaan kalibrasi termometer gelas secara detail	Januari - Desember 2022	pengisian lembar kerja secara lengkap	lembar kerja	- pemantauan pengisian lembar kerja secara lengkap	- proses penyeliaan kalibrasi termometer gelas
				43	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Analisis kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	2	3	6	belum ada	- menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	Januari - Desember 2022	permohonan pemasangan exhaust	memo dinas	- memastikan analisis tidak lebih dari 7 jam / hari terpapar langsung uap oilbath	- ketika ada kalibrasi suhu
				44	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	1	3	3	petugas harus hati-hati	- jika dibutuhkan sepatu pengaman - penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	Januari - Desember 2022	perencanaan pengungkit	KAK	- memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja	- ketika ada kalibrasi dengan kalibrator AT 20 kg

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				45	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	analisis kalibrasi	- analisis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analisis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	1	3	3	- memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter - mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku	- penyediaan APD	Januari - Desember 2022	perencanaan APD	KAK	- memastikan APD tersedia di tempat pelanggan	- ketika ada kalibrasi drum test
				46	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	- analisis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik - LK BBKPP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	1	3	3	Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas	- memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	setiap penggunaan pressure gauge dan pompa hidrolik	lisan	telp / Wa	monitoring	setiap penggunaan pressure gauge dan pompa hidrolik
				47	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	1	4	4	Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM	- Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi - Meningkatkan kompetensi personil yang ada - Penambahan jumlah kalibrator yang sama /	Setiap order	Penentuan SPM	telp / WA / memo dinas	Pemantauan melalui laporan realisasi SPM bulanan	Setiap bulan
				48	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	2	3	6	-	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Koordinasi dengan stakeholder terkait	Januari - Desember 2022	- Sistem Reminder	- Memo dinas - Rapat KUM	- Monev internal - Audit internal	- Monev triwulan - Audit internal 1 tahun sekali
				49	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	- belum ada prosedur yang mengatur detail tentang penyelenggaraan UBLK mandiri	-	1	2	2	Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	Januari - Desember 2022	PL-19	distribusi PL	penerapan PL	setiap tahun sekali
				50	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	CS, bendahara penerimaan, sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP, Sub koordinator pemasaran dan	- Penyampaian informasi dari CS kepada bendahara penerimaan masih belum memperhitungkan peralatan yang batal dikalibrasi - Belum ada mekanisme yang efektif mengenai komunikasi seputar total peralatan yang sudah selesai dikalibrasi atau tidak dapat dikalibrasi (batal)	Ketidakhormatan dari pelanggan	1	4	4	-	- Adanya mekanisme yang efektif untuk komunikasi internal sehingga bendahara penerimaan menerbitkan tagihan diluar peralatan yang tidak dapat dikalibrasi (batal) - Perlu nya menyampaikan mekanisme tersebut kepada pihak-pihak berkepentingan	Januari - Desember 2022	SOP/mekanisme penyampaian informasi dan komunikasi CS dan bendahara	- Sosialisasi mekanisme tersebut	Pemantauan mekanisme tersebut berjalan sesuai yang telah ditetapkan	Setiap order yang terdapat pembatalan di dalamnya

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				51	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, dan	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	2	3	6	- Pemeriksaan lampiran sertifikat oleh kasi kalibrasi - Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi oleh Ptl. Kabid paskal	Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	Januari - Desember 2022	Mekanisme penyediaan silang, data hasil kalibrasi	- Sosialisasi mekanisme tersebut	Paraf pada setiap lembar pengolahan data	Setiap pengolahan data
				52	Pt. Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/sub koordinator teknis sertifikasi	- Tupoksi BBKPP menggabungkan secara struktur organisasi antara LS dan LK di bawah Pt. Kepala Bidang yang sama	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS - Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan	1	4	4	- Pt. Kepala Bidang PASKAL menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpikahan - Manajer mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKPP	Januari - Desember 2022	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU, sertifikat kalibrasi	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakterpikahan Manajer Mutu	Jan-Des 2021
				53	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/sub koordinator teknis	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan kalibrasi terhadap alat dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS - Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan	1	4	4	- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpikahan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyediaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling.	- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpikahan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyediaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling.	Januari - Desember 2022	Sertifikat kalibrasi, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	Pemantauan ketidakterpikahan auditor/PPC	Januari - Desember 2022
				54	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/sub	Integritas personel kurang	Adana keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	1	2	2	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Januari - Desember 2022	Laporan gratifikasi, laporan LSM	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Januari - Desember 2022
				55	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	Petugas kalibrasi, BBKPP	BBKPP: tergesa-gesa dalam memutuskan melaksanakan insitu tanpa tindakan-tindakan yang sesuai Petugas yang melaksanakan insitu: tidak melaksanakan tindakan pencegahan yang sesuai	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19	2	5	10	Mempersiapkan petugas yang akan insitu dengan APD seperti masker dan faceshield	- Menyiapkan perlengkapan kepada petugas yang akan melaksanakan insitu berupa APD pribadi (masker, jas lab, faceshield), perlengkapan sanitasi (sabun cuci tangan, hand sanitizer, tisu), penggunaan fasilitas mobil kantor. - Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan yang	Setiap ada permintaan kalibrasi secara insitu	Formulir pernyataan pelanggan mengenai penerapan protokol kesehatan	email, telp, WA	Memastikan ketersediaan perlengkapan bagi petugas yang akan melakukan kegiatan insitu. Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan dengan sesuai.	Sebelum pelaksanaan insitu

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				56	Terjadi penularan wabah covid-19 melalui peralatan milik pelanggan yang diterima	Petugas CS, petugas kalibrasi, BBKPP	Penanganan alat milik pelanggan yang diterima tidak memperhatikan potensi adanya virus yang dimungkinkan menempel di situ.	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19	2	4	8	Mendiamkan beberapa hari sebelum dikondisikan di dalam lab kalibrasi	Petugas CS menggunakan sarung tangan karet, lalu menggunakan disinfektan sebelum dan sesudah memegang alat yang diterima. Membersihkan menggunakan alkohol (jika memungkinkan) pada permukaan luar alat sebelum dikondisikan dalam lab kalibrasi.	Setiap ada peralatan yang masuk.	secara lisan	email, telp, WA	penerapan oleh petugas CS dan petugas kalibrasi.	Setiap ada alat yang diterima.
				57	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/sub koordinator teknis lab kalibrasi	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindak lanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	1	4	4	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Setiap ada kunjungan lapangan	- penetapan target kepada setiap personil yang ditugaskan	- Sosialisasi target tersebut	Memantau proses tindakan perbaikan	Setiap ada kunjungan lapangan
				58	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidakterpikahan	BBKPP, Koordinator PJT, Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP, Koordinator sertifikasi/K abag TU	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidakterpikahan	Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan Adanya keberpikahan	2	4	8	- Memastikan semua level jabatan di BBKPP memahami mengenai sikap ketidakterpikahan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidakterpikahan, serta menandatangani pakta integritas	- penanda-tanganan pakta integritas	Sepanjang tahun	Dokumen mutu	Pakta integritas	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Sepanjang tahun
	Layanan Pengujian	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		59	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	Update data terlambat	Pelanggan tidak konsisten	1	2	2	Memastikan nama dan alamat pelanggan	Memastikan nama dan alamat pelanggan dan menyampaikan ke mereka bahwa setelah nama dan alamat diinput tidak boleh diganti	Januari - Desember 2022	Formulir permintaan pengujian, laporan customer service, STU	Telepon, email, datang langsung, rapat monev, kaji ulang manajemen	Pemantauan kepastian data pelanggan	Januari - Desember 2022
				60	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	- Alat rusak/dalam proses perbaikan - Metode uji yang belum sesuai - Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	- Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	1	3	3	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian, menolak sampel uji yang tidak ada metode uji nya, jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh	Januari - Desember 2022	- Laporan bulanan seksi pengujian - Keluhan pelanggan	- SIL - Rapat Tinjauan Manajemen - Rapat Monitoring evaluasi	Pemantauan capaian SPM melalui laporan bulanan	Tiap bulan
				61	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)	1	2	2	Memastikan ketelitian verifikasi Verifikasi bertingkat	- Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien - Peningkatan ketelitian verifikasi - Verifikasi bertingkat	Januari - Desember 2022	- Sertifikat dan data hasil uji - Keluhan pelanggan - Hasil audit internal dan eksternal	Rapat Monitoring evaluasi, rapat tinjauan manajemen, telepon, email, wa	Pemantauan verifikasi dan pengetikan Surat Tanda Uji	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak ttd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				62	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	1	2	2	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Januari - Desember 2022	- Data permohonan pengujian - Keluhan pelanggan - Hasil kaji ulang manajemen	- SIL - Rapat Kaji Manajemen - Rapat Monitoring evaluasi	Pemantauan permohonan pengujian	Januari - Desember 2022
				63	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	- Kepadatan pekerjaan - Sertifikat tidak segera dikirim oleh petugas	- Klien belum melakukan pembayaran	1	2	2	- Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP - Koordinasi dan komunikasi antara Seksi Pengujian dan petugas satu pintu	Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP	Januari - Desember 2022	- Keluhan pelanggan - SOP	Rapat monitoring dan evaluasi, kaji ulang manajemen, telepon, email, temu pelanggan	Pemantauan pengiriman sertifikat	Januari - Desember 2022
				64	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/	- Lab pengujian BBKPP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKPP terkait sertifikasi produk	- Permintaan perekayasaasi hasil uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian	- Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil pengujian. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKPP	Januari - Desember 2022	Jadwal audit, laporan hasil audit, STU.	Telepon, email, surat, rapat	Pemantauan ketidakberpikahakan Manajer Mutu	Januari - Desember 2022
				65	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh	- Permintaan perekayasaasi hasil uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4	4	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Januari - Desember 2022	STU, surat perintah kerja, laporan hasil audit, berita acara pengambilan contoh	Telepon, email, surat	Pemantauan ketidakberpikahakan auditor/PPC	Januari - Desember 2022
				66	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/	- Integritas personel kurang - minimnya pemahaman terkait gratifikasi	Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	1	2	2	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Januari - Desember 2022	Laporan gratifikasi, laporan NGO, pengakuan	Surat, email, telepon	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Januari - Desember 2022
				67	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	Pengadaan terlambat	1	3	3	Analisis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Januari - Desember 2022	Checklist pemeriksaan kondisi bahan kimia	-	Pemantauan kondisi bahan kimia uji	Januari - Desember 2022
				68	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Sub koordinator teknis lab pengujian	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan	1	2	2	Analisis menggunakan APD saat melakukan pengujian	Analisis konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Januari - Desember 2022	-	-	Pemantauan pemakaian APD oleh analis	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				69	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Sub koordinator teknis lab pengujian	Kurangnya pemantauan kondisi peralatan uji yang digunakan	-	1	2	2	Kalibrasi alat rutin sesuai program kalibrasi	Evaluasi kinerja alat, serta verifikasi kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Januari - Desember 2022	Sertifikat kalibrasi, laporan verifikasi alat	-	Pemantauan kinerja alat, dan kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Januari - Desember 2022
				70	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Sub koordinator teknis lab pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	1	3	3	Analisis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Januari - Desember 2022	-	-	Pemantauan tanggal kadaluarsa standard material yang digunakan	Januari - Desember 2022
				71	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Sub koordinator teknis lab pengujian	Pergeseran formula perhitungan excell yang tidak disadari oleh analis	-	1	2	2	Pengecekan olah data ulang oleh penyelia	Pengecekan formula excell untuk perhitungan hasil uji secara berkala	Januari - Desember 2022	Dokumen excell perhitungan data uji	-	Pemantauan berkala formula perhitungan data uji	Januari - Desember 2022
				72	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Sub koordinator teknis lab pengujian	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	1	3	3	Penyediaan data oleh penyelia laboratorium	Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Januari - Desember 2022	Lembar data uji	-	Pemantauan hasil uji	Januari - Desember 2022
				73	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	2	4	8	Pengecekan kinerja alat	Maintenance rutin alat	Januari - Desember 2022	Daftar riwayat alat	Memo dinas	Pelaksanaan maintenance/pengecekan rutin kondisi alat	Januari - Desember 2022
				74	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	1	2	2	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Januari - Desember 2022	Rekaman pemakaian bahan kimia	-	Pemantauan terhadap stock bahan kimia	Januari - Desember 2022
				75	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, pandemi covid-19	Sub koordinator teknis lab pengujian	-	Kondisi alam dan pandemi covid 19	2	3	6	- Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm - Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	-	Januari - Desember 2022	- Sign jalur evakuasi - informasi kesehatan bagi analis	-	- Pemantauan fasilitas tanggap bencana - pemantauan protokol kesehatan pada saat pengujian	Januari - Desember 2022
	Pemeliharaan akreditasi lab/lembaga sertifikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		76	Pembekuan status akreditasi	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab pengujian/S	Adanya LKS yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan	Auditor KAN terlambat memverifikasi tindakan perbaikan	1	2	2	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Januari - Desember 2022	LKS, hasil verifikasi, status akreditasi	Surat, email, telepon, WA	Memantau proses tindakan perbaikan	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				77	Terjadinya perubahan Nomor IDN	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/S ub koordinator teknis lab pengujian/S	Terlambat melakukan pendaftaran ke KAN	KAN terlambat menanggapi permohonan pendaftaran	1	3	3	Pengecekan secara rutin email terdaftar	-	Pada saat pengajuan reakreditasi	informasi status pendaftaran	Email, WA, telepon	Memeriksa secara rutin informasi pendaftaran	Pada saat pengajuan reakreditasi
	Penambahan ruang lingkup layanan jasa	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		78	Tidak diterimanya usulan penambahan ruang lingkup	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/S ub koordinator teknis lab pengujian/S	Kurangnya persiapan sumber daya pendukung	Tidak adanya asesor KAN yang kompeten terkait penambahan ruang lingkup	1	3	3	Persiapan sumber daya pendukung secara matang	-	Pada saat pengajuan penambahan ruang lingkup	Data sumber daya pendukung yang dimiliki	Rapat tim	Memeriksa kesiapan sumber daya pendukung	Pada saat pengajuan penambahan ruang lingkup
	Pengadaan barang dan jasa	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		79	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	Kabag. TU/PPK/Pejabat pengadaan	kurangnya referensi yang dimiliki oleh pengguna barang maupun pejabat pengadaan tentang alternatif barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri	Barang sejenis yang dibutuhkan belum ada yang diproduksi didalam negeri	3	3	9	- Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa - Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP	-	Awal tahun	Daftar rencana kebutuhan belanja barang dan jasa	POK, RAB, SIRUP	Memastikan rencana pengadaan telah diinput dalam aplikasi SIRUP	Awal tahun
				80	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	Kabag. TU/PPK/Pejabat pengadaan	Bahan kimia merupakan bahan utama dalam kegiatan laboratorium	Mayoritas bahan kimia merupakan barang impor	2	3	6	- Mekanisme usulan pengadaan barang dan jasa - Monev pengadaan barang dan jasa	-	Tiap bulan	- Usulan pengadaan barang dan jasa - rencana dan progress pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	- Nota usulan/permintaan pengadaan barang dan jasa - Rapat pengadaan barang dan jasa	Memastikan pengadaan barang dan jasa yang akan dilaksanakan memprioritaskan produk dalam negeri	Tiap pengadaan
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Penerapan SPIP	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	81	Pelaksanaan penerapan SPIP kurang maksimal	Ketua Satgas SPIP	- Evaluasi atas pengendalian intern belum sepenuhnya terdokumentasi secara memadai - Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas sebagian kegiatan pokok secara berkala - Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer	-	2	2	4	- Identifikasi risiko kegiatan - Pemantauan pengendalian risiko	Otomatisasi kegiatan pemantauan dengan menggunakan aplikasi komputer	Januari - Desember 2022	- Daftar risiko kegiatan - Pengendalian risiko - Waktu pengendalian risiko - Daftar pemantauan risiko - Waktu pelaksanaan pemantauan - Kuesioner pengukuran maturitas SPIP	- Rapat koordinasi penyelenggaraan SPIP - Memo dinas	Memantau penyelenggaraan SPIP	Januari - Desember 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	9	10			11	12				13	14	15	16	17	18		
1		Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	82	Rekomendasi hasil pengawasan tidak selesai ditindaklanjuti pada tahun berjalan	Kabag. TU	Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan hasil pengawasan itjen	-	2	4	8	- Pembuatan rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan Itjen - Koordinasi dengan penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan Itjen - Movev pelaksanaan tindak lanjut	-	Setelah diterimanya daftar rekomendasi/hasil temuan Itjen	- Daftar rekomendasi/ hasil temuan Itjen - rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan Itjen	Nota dinas, rapat	Memastikan seluruh rekomendasi/hasil temuan Itjen telah ditindaklanjuti	Setelah dibuat rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan Itjen sampai dengan akhir tahun
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Survei kepuasan masyarakat dan temu pelanggan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	83	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,75 (skala 4)	Sub koordinator pemasaran dan kerjasama	Kecepatan pelayanan balai belum memuaskan pelanggan	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan	2	4	8	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Peningkatan kompetensi SDM pelayanan	- Mengarahkan pengisian survey, sehingga pelanggan memberikan nilai yang bagus. - Self asesmen terhadap petugas pelayanan - Membuat edaran pelayanan terkait sikap petugas	Januari - Desember 2022	SPM, SOP, kemampuan layanan balai	Sosialisasi, rapat, leaflet, brosur, website, surat edaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan balai	Januari - Desember 2022
				84	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Sub koordinator pemasaran dan kerjasama	Kurangnya jumlah peserta Peserta yang diundang hanya berasal dari 1 jenis layanan	- Pelanggan kurang tertarik menghadiri temu pelanggan.- adanya virus covid 19 - Domisili pelanggan jauh. -Kesibukan pelanggan	1	2	2	Mengidentifikasi pelanggan yang akan diundang	Memberikan penjelasan/ materi tambahan yang terkait layanan jasa balai	Maret 2022 & Juli -September 2022	Daftar pelanggan, materi, kemampuan layanan balai	Undangan, Rapat internal, surat, diskusi	- Konfirmasi ulang terkait kehadiran pelanggan - Memastikan jumlah daftar undangan mencukupi	Maret dan September 2022
		Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	85	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Analisis anggaran	Kurangnya data dukung kegiatan renovasi gedung dan bangunan	Rekomendasi dari Dinas PU terlambat	2	4	8	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - Checklist data dukung - Roadmap kebutuhan renovasi gedung dan bangunan	Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir	Maret 2021	Data rencana kebutuhan renovasi gedung dan bangunan	Forum pembahasan usulan kegiatan dan anggaran	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan data dukung	Januari - Oktober 2021
				86	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	Kesalahan dalam menentukan spek	Penyedia melakukan tindakan manipulasi pada pengerjaan renovasi	2	5	10	- Melihat rekam jejak penyedia - Pembentukan perencana dan pengawas pelaksanaan pekerjaan	-	Januari 2022	- data penyedia - data rencana pengerjaan renovasi - laporan pengawasan pelaksanaan pengerjaan renovasi	- Website LPSE - SK perencana dan pengawas pelaksanaan pengerjaan renovasi	Memantau pelaksanaan renovasi	Sesuai jadwal pelaksanaan renovasi
				87	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	SDM terbatas	- Ada perubahan harga bahan - Penyedia tidak bisa menyelesaikan pekerjaan	2	3	6	- Pemilihan waktu tender di awal tahun - SPK	-	Januari 2022	Spek dan jadwal pelaksanaan	SPK	Memantau pelaksanaan renovasi	Sesuai jadwal pelaksanaan renovasi
6	Terwujudnya ASN yang BSKJI yang profesional	Pengembangan SDM	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	88	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Kabag TU/ Analisis kepegawaian	Belum adanya rencana kegiatan pengembangan SDM balai berdasarkan kebutuhan	Pendanaan terbatas	1	2	2	Penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan	-	Januari 2022	Daftar kebutuhan pengembangan kompetensi SDM balai	Memo dinas	Memantau penyusunan kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas	Januari 2022

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1				89	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Kabag TU/ Analisis kepegawaian	Terbatasnya dana untuk pengembangan SDM balai	Kebijakan pemotongan anggaran	2	2	4	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan skala prioritas	-	Januari - Desember 2022	Daftar rencana kegiatan pengembangan SDM balai	Memo dinas	Memantau pelaksanaan pengembangan SDM balai	Januari - Desember 2022
				90	Data pelatihan yang telah diikuti pegawai kurang update	Kabag TU/ Analisis kepegawaian	Kurangnya kesadaran pegawai dalam mengupdate dan melaporkan data dan sertifikat pelatihan yang telah diikuti	-	3	3	9	Monitoring updating data pelatihan pegawai yang telah diikuti	-	Tiap triwulan	data dan sertifikat pelatihan pegawai	Memo dinas	Monitoring updating data pelatihan pegawai	Tiap triwulan
				91	Kurangnya pegawai yang mendapatkan pelatihan minimal 20 JPL	Kabag TU/ Analisis kepegawaian	- Pegawai kurang aktif dalam mencari informasi terkait ketersediaan pelatihan yang minimal 20 JPL dari luar - Pelaksanaan pelatihan internal 20 JPL baru untuk sebagian kecil pegawai	Terbatasnya penawaran pelatihan minimal 20 JPL dari luar	3	3	9	- Identifikasi dan rencana kebutuhan pelatihan pegawai - Pelaksanaan pelatihan internal	-	Awal tahun	- Rencana kebutuhan pelatihan pegawai - Jadwal pelaksanaan pelatihan internal	Memo dinas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan	Awal tahun
7	Penguatan layanan publik	Pengembangan Sistem Informasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	92	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	Sub koordinator informasi	- Kurang lancarnya komunikasi dengan konsultan - Pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyusunan master database yang membutuhkan waktu - Kurangnya monitoring pelaksanaan kegiatan	- Konsultan kurang memahami proses bisnis - Pelaksanaan pekerjaan melebihi tenggat waktu	1	4	4	- Monitoring pelaksanaan kegiatan secara proaktif - Laporan progress kegiatan secara rutin setiap bulan - Membuat jadwal pertemuan rutin dengan konsultan	- Dilakukan analisa sistem informasi sebelum pekerjaan dimulai	Maret - Oktober 2022	Jadwal kegiatan, Informasi kontrak	- Whatsapp - telepon, - surat	Monitoring kesesuaian jadwal dan pelaksanaan	Tiap bulan
		Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	93	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKBP	1	2	2	Prioritas penggunaan dana PNPB	-	Tiap bulan	Data perangkat pengolah data dan komunikasi yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNPB dan penggunaannya	Tiap bulan
		Pengadaan peralatan inventaris perkantoran/ peralatan fasilitas lab	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	94	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran/peralatan fasilitas lab tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	Anggaran untuk pengadaan peralatan inventaris perkantoran/peralatan fasilitas lab yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKBP	1	2	2	Prioritas penggunaan dana PNPB	-	Tiap bulan	Data peralatan inventaris perkantoran/peralatan fasilitas lab yang akan di beli	RKAKL, KAK, RAB	Monitoring pencapaian PNPB dan penggunaannya	Tiap bulan
8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Penyusunan Program dan Evalap	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)	95	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	Analisis anggaran	- Kurangnya data dukung RKAKL pada saat penelaahan RKAKL - Kesalahan dalam penginputan jumlah pagu anggaran pada aplikasi RKAKL	Keterlambatan pengumpulan TOR dan RAB dari Peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian	2	2	4	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - SBU - Checklist data dukung	Koordinasi yang lebih intensif dengan peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/ Bagian	Maret 2021	PMK tentang penyusunan anggaran	Forum pembahasan usulan kegiatan dan anggaran	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan SBU	Januari - Oktober 2021
				96	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Analisis anggaran	Penyerahan data dari masing-masing bidang/bagian/penyedia data terlambat	Data dari luar lambat masuk	1	2	2	Memo dinas permintaan data	Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Tiap triwulan	data informasi	koordinasi dengan penyedia data	Memastikan pengumpulan data tidak mengalami hambatan	Tiap triwulan

No	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN UTAMA	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	PENILAIAN RISIKO							KEGIATAN PENGENDALIAN			INFORMASI DAN KOMUNIKASI		RENCANA PEMANTAUAN		
				Identifikasi risiko				Analisis risiko			Kegiatan Pengendalian Yang Sudah Ada	Kegiatan Pengendalian Yang Seharusnya Ada	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian	Informasi	Komunikasi	Uraian Pemantauan	Waktu Pelaksanaan Pemantauan	
				Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab		Kemungkinan terjadinya risiko	Dampak thd Capaian Tujuan	Skor								
Internal	Eksternal	12	13			14	15				16	17	18					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				97	Kesalahan data pada laporan	Perencana	Ketidakteitian/ketidaklengkapan dalam mengolah data	-	1	2	2	Reviu data yang diterima	kroscek data	Tiap triwulan	data informasi yang valid	kroscek data kepada penyedia data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Tiap triwulan
				98	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	Perencana	- Kurangnya perencanaan sehingga banyaknya perubahan kebutuhan pada saat pelaksanaan - Banyaknya revisi anggaran	Perubahan/ revisi program dari luar	2	2	4	TOR, RAB, RKAKL, POK dan DIPA	ALKI dan e monitoring anggaran	Tiap triwulan	ALKI dan e monitoring anggaran	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Tiap triwulan
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Kuesioner Control Environment Evaluation (CEE) tentang 8 sub unsur lingkungan pengendalian (sebagai mana terlampir)		99	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN	- Lemahnya perencanaan pengadaan BMN - Lemahnya koordinasi diantara penanggungjawab kegiatan	Adanya keperluan yang mendesak	2	2	4	Presentasi dan Pembahasan diawal kegiatan	Melakukan revisi guna menisingnirkan perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Setiap triwulan	Target realisasi anggaran	kroscek data kepada penyedia data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Januari - Oktober 2022
				100	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN/Petugas BMN	- Lemahnya komunikasi dan koordinasi pengelola BMN, serta kurangnya sosialisasi mengenai peraturan BMN - Pengadaan dan pemindahan BMN oleh penanggung jawab sering tidak koordinasi dengan pengelola BMN	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	3	4	12	- Daftar Barang Ruangan	Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan	Setiap 6 Bulan /Semester	Kartu Daftar Barang Ruangan di setiap ruangan	Forum pembahasan dan evaluasi progres pencapaian kinerja dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran	Tiap triwulan
				101	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN	Updating data BMN yang belum maksimal/ realtime	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	2	3	6	Pemutahiran dan update data BMN	Pemutahiran dan update data BMN harus terjadwal secara rutin.	Setiap 6 Bulan /Semester	Kartu Daftar Barang Ruangan di setiap ruangan dan aplikasi SIMAK	Forum pembahasan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Tiap triwulan
				102	Terjadinya ketidaksesuaian pembebanan akun dalam belanja	Bendahara pengeluaran/Analisis pengelolaan keuangan APBN	Kesalahan dalam pembebanan akun belanja dan sumber dana	Proses revisi Dari KPPN yang membutuhkan waktu	2	2	4	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Setiap 3 bulan/ Triwulan	Laporan Rekonsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan
				103	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Kabag TU	Pelaksanaan kegiatan Pokja yang tidak sesuai dengan perencanaan	Adanya kebijakan pengurangan anggaran dari Kemenkeu	2	2	4	Penentuan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan	Penunjukan personil yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan (kegiatan fisik dan keuangan)	Setiap tahun	Laporan Rekonsiliasi keuangan dengan KPPN	Rekonsiliasi satker setiap bulan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Tiap triwulan

Yogyakarta, Januari 2022
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Ir. Agus Kuntoro, MTA

DAFTAR RISIKO
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN ANGGARAN 2022

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
1.	Terbatasnya jumlah calon tenan yang memenuhi syarat untuk dilakukan pendampingan inkubasi bisnis	Kurangnya informasi yang dimiliki terkait calon tenan yang potensial untuk dijadikan calon tenan dalam inkubasi bisnis	Calon tenan kurang memahami persyaratan yang diminta	2	3
2.	Calon tenan mengundurkan diri pada saat pendampingan inkubasi bisnis	Kegiatan inkubasi bisnis tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan kebijakan	Calon tenan tidak melanjutkan usahanya	2	3
3.	Rencana kegiatan yang sudah disepakati (tercantum di MoU/SPK) tidak terlaksana	Perubahan kebijakan pimpinan	Pihak mitra mengubah kegiatan	2	4
4.	Terbatasnya kegiatan kerjasama pemanfaatan teknologi dalam bidang plastik	Terbatasnya mesin dan peralatan yang mendukung	-	3	2
5.	Kegiatan kolaborasi tidak selesai tepat waktu	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	Perubahan kebijakan karena adanya perubahan manajemen/struktur pada mitra kolaborasi	2	3
6.	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait - SPM sering terlambat/ tidak tepat waktu	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBKPP. - Belum tercapainya kesepakatan dengan industri	2	3
7.	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBKPP	Permintaan konsultansi SM yang tinggi	1	5
8.	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi	1	5
9.	BBKPP memiliki LS dan Bagian konsultasi yang mengancam imparialitas kegiatan sertifikasi	Ruang lingkup kegiatan konsultansi mencakup konsultansi teknis/ teknologi dan konsultansi manajemen	Permintaan konsultansi dari klien Lembaga sertifikasi	1	5
10.	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien	1	5
11.	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Keterbatasan SDM di Seksi Pemasaran	Kurang lengkapnya data permohonan	3	3
12.	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	- Sebagian atau seluruh dokumen klien tidak lengkap - Komunikasi dengan klien kurang lancar - Pengiriman persetujuan ke klien terhambat	Ketidaktepatan waktu perbaikan permohonan dari klien	1	3

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
13.	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	<ul style="list-style-type: none"> - Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak - Kesepakatan waktu penanda tangan kontrak susah tercapai - Adanya force majeure diantara pihak penandatanganan kontrak 	Timbulnya perbedaan pendapat tentang isi / nilai kontrak	1	2
14.	Pelaksanaan audit tahap I / pra audit LPH berlarut-larut	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan penunjukkan auditor - Keterlambatan pelaksanaan AT I oleh auditor - Keterlambatan kajian tahap I dari Koordinator Sertifikasi - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT I tidak lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan pengiriman dokumen dari klien - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien 	1	3
15.	Pelaksanaan audit tahap II / pemeriksaan halal yang tertunda	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan penentuan jadwal audit - Keterlambatan penyelesaian administrasi - Keterlambatan penunjukkan auditor - Kompetensi auditor yang memenuhi persyaratan standar terbatas - Jadwal pelaksanaan audit masih sering berubah-ubah - Pembagian tugas audit antara tim kurang jelas - Perbedaan cara mengaudit & pemahaman auditor terhadap standar - Evaluasi terhadap kriteria audit sebelum menetapkan temuan belum dilakukan - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Sebagian atau seluruh rekaman AT II tercecer - Migrasi proses sertifikasi menggunakan SIS 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurang siapan klien untuk di audit, terutama karena ada kegiatan di waktu yang bersamaan - Keterlambatan penyelesaian LKS dari klien - Perubahan pengajuan permohonan dengan menggunakan SIS 	1	3
16.	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan penentuan jadwal audit - Penggabungan jadwal surveilen dengan jadwal audit skema lain - pandemi covid 19 	Ketidaksiapan klien/ kendala di klien - pandemi covid 19	2	3
17.	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan pelaksanaan rapat komite sertifikasi - Keterlambatan pembuatan surat keputusan - Kompetensi komite sertifikasi kurang memenuhi persyaratan - Komunikasi antara anggota komite dan lembaga terhambat - Sebagian atau seluruh rekaman rapat komite sertifikasi tidak lengkap 	- Klien terlambat mengirim dokumen hasil audit yang telah disahkan	1	2

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
18.	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	<ul style="list-style-type: none"> - adanya proses pengiriman sertifikat dari sertifikasi ke pjt kemudian ke sub bag umum untuk dikirim memerlukan waktu lama '- - Keterlambatan pembuatan sertifikat - Ketidaksesuaian data klien dalam sertifikat - Keterlambatan penandatanganan sertifikat - Keterlambatan serah terima sertifikat - Komunikasi dengan klien terhambat - Koordinasi internal kurang fleksibel berjalan dengan baik 	Konfirmasi data draft sertifikat tidak segera ditindaklanjuti	2	2
19.	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor & PPC sekaligus sebagai Komite Sertifikasi	Terpengaruhnya integritas Komite Sertifikasi	2	4
20.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Integritas personel kurang	<ul style="list-style-type: none"> -Perusahaan/ industri menginginkan proses sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan 	2	4
21.	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	1	4
22.	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	- Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	-	2	4
23.	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Kompetensi tenaga instruktur muda khususnya sistem manajemen masih terbatas	-	2	3
24.	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Promosi terbatas	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada peserta yang mendaftar - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV - Adanya Pandemi Covid-19 	3	1
25.	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBKPP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal 	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBKPP	2	4

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
26.	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBKPP	1	4
27.	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBKPP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	1	3
28.	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBKPP	-	1	3
29.	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak- keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kondisi peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP	1	4
30.	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBKPP	1	3
31.	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	- Handling personil yang tidak tepat - Personil kurang kompeten - Kelelahan personil	- Pelanggan kurang detail memberikan informasi tentang handling untuk peralatan secara khusus	1	4

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
32.	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKPP dikarenakan kondisi force major	force major	force major	1	4
33.	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	1	2
34.	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	2	2
35.	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	- Kurangnya sosialisasi mengenai cara pemakaian thermohyrometer - Kurangnya awareness dari analisis kalibrasi terhadap cara pemakaian thermohyrometer	Volume pekerjaan meningkat	1	2
36.	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	- Kurangnya informasi mengenai resiko yang ada di tempat pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan kepada BBKPP mengenai resiko yang ada di tempatnya	2	2
37.	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	- Kurang koordinasi internal- kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	1	2
38.	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBKPP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analisis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	1	3
39.	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	- Kurang informasi mengenai kondisi perusahaan apakah berada pada kawasan berikat atau tidak	Pelanggan tidak menginformasikan mengenai lokasi perusahaan secara detail terkait kawasan berikat	1	4

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
40.	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKPP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	- Kesalahan dalam penggunaan alat - Mempersiapkan alat tambahan untuk mengantisipasi kerusakan (misal UPS)	Kestabilan pasokan listrik	1	4
41.	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- analisis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	2	2
42.	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	- analisis kalibrasi belum memahami / salah faham untuk menuliskan informasi detail tentang posisi immersion tersebut	-	2	2
43.	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	2	3
44.	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	1	3
45.	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	- analisis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analisis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	1	3
46.	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	- analisis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolik - LK BBKPP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	1	3
47.	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	1	4
48.	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	2	3
49.	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	- belum ada prosedur yang mengatur detail tentang penyelenggaraan UBLK mandiri	-	1	2

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
50.	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	- Penyampaian informasi dari CS kepada bendahara penerimaan masih belum memperhitungkan peralatan yang batal dikalibrasi - Belum ada mekanisme yang efektif mengenai komunikasi seputar total peralatan yang sudah selesai dikalibrasi atau tidak dapat dikalibrasi (batal)	Ketidakcermatan dari pelanggan	1	4
51.	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	2	3
52.	Plt. Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	- Tupoksi BBKPP menggabungkan secara struktur organisasi antara LS dan LK di bawah Plt. Kepala Bidang yang sama	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS - Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan	1	4
53.	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan kalibrasi terhadap alat dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh/ konflik kepentingan	- Adanya permintaan kalibrasi dari pelanggan LS- Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan adanya keberpihakan	1	4
54.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Integritas personel kurang	Adana keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	1	2
55.	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	BBKPP: tergesa-gesa dalam memutuskan melaksanakan insitu tanpa tindakan-tindakan yang sesuai Petugas yang melaksanakan insitu: tidak melaksanakan tindakan pencegahan yang sesuai	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19	2	5
56.	Terjadi penularan wabah covid-19 melalui peralatan milik pelanggan yang diterima	Penanganan alat milik pelanggan yang diterima tidak memperhatikan potensi adanya virus yang dimungkinkan menempel di situ.	Pelanggan tidak menerapkan tindakan yang sesuai untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19	2	4
57.	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	1	4

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
58.	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Adanya sikap perusahaan memanfaatkan kondisi BBKPP yang memiliki LPK dan LS dengan harapan Adanya keberpihakan	2	4
59.	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Update data terlambat	Pelanggan tidak konsisten	1	2
60.	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	- Alat rusak/dalam proses perbaikan - Metode uji yang belum sesuai - Uji ulang Kurangnya personel yang kompeten - penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	- Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	1	3
61.	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)	1	2
62.	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	1	2
63.	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	- Kepadatan pekerjaan - Sertifikat tidak segera dikirim oleh petugas	- Klien belum melakukan pembayaran	1	2
64.	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	- Lab pengujian BBKPP melakukan pengujian terhadap sampel yang dikirim oleh LSPro BBKPP terkait sertifikasi produk	- Permintaan perekayasaan hasil uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4
65.	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Personel LPK yang menjadi auditor/PPC melakukan pengujian terhadap sampel uji dari perusahaan /industri dimana ia melakukan audit/pengambilan contoh	- Permintaan perekayasaan hasil uji oleh pelanggan - Komplain pelanggan	1	4
66.	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	- Integritas personel kurang - minimnya pemahaman terkait gratifikasi	Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	1	2
67.	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Kurangnya pemantauan dari analisis tentang bahan kimia yang digunakan	Pengadaan terlambat	1	3
68.	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analisis, terlambat untuk disediakan	1	2
69.	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Kurangnya pemantauan kondisi peralatan uji yang digunakan	-	1	2
70.	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Kurangnya pemantauan dari analisis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	1	3

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
71.	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Pergeseran formula perhitungan excell yang tidak disadari oleh analis	-	1	2
72.	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	1	3
73.	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	2	4
74.	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	1	2
75.	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, pandemi covid-19	-	Kondisi alam dan pandemi covid 19	2	3
76.	Pembekuan status akreditasi	Adanya LKS yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditetapkan	Auditor KAN terlambat memverifikasi tindakan perbaikan	1	2
77.	Terjadinya perubahan Nomor IDN	Terlambat melakukan pendaftaran ke KAN	KAN terlambat menanggapi permohonan pendaftaran	1	3
78.	Tidak diterimanya usulan penambahan ruang lingkup	Kurangnya persiapan sumber daya pendukung	Tidak adanya asesor KAN yang kompeten terkait penambahan ruang lingkup	1	3
79.	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	kurangnya referensi yang dimiliki oleh pengguna barang maupun pejabat pengadaan tentang alternatif barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri	Barang sejenis yang dibutuhkan belum ada yang diproduksi didalam negeri	3	3
80.	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	Bahan kimia merupakan bahan utama dalam kegiatan laboratoirum	Mayoritas bahan kimia merupakan barang impor	2	3
81.	Pelaksanaan penerapan SPIP kurang maksimal	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi atas pengendalian intern belum sepenuhnya terdokumentasi secara memadai - Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian atas sebagian kegiatan pokok secara berkala - Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer 	-	2	2
82.	Rekomendasi hasil pengawasan tidak selesai ditindaklanjuti pada tahun berjalan	Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan hasil pengawasan itjen	-	2	4

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
83.	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,7 (skala 4)	Kecepatan pelayanan balai belum memuaskan pelanggan	Responden memberikan penilaian yang rendah di unsur kecepatan layanan	2	4
84.	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Kurangnya jumlah peserta Peserta yang diundang hanya berasal dari 1 jenis layanan	- Pelanggan kurang tertarik menghadiri temu pelanggan.- adanya virus covid 19- Domisili pelanggan jauh.- Kesibukan pelanggan	1	2
85.	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Kurangnya data dukung kegiatan renovasi gedung dan bangunan	Rekomendasi dari Dinas PU terlambat	2	4
86.	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	Kesalahan dalam menentukan spek	Penyedia melakukan tindakan manipulasi pada pengerjaan renovasi	2	5
87.	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	SDM terbatas	- Ada perubahan harga bahan - Penyedia tidak bisa menyelesaikan pekerjaan	2	3
88.	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Belum adanya rencana kegiatan pengembangan SDM balai berdasarkan kebutuhan	Pendanaan terbatas	1	2
89.	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Terbatasnya dana untuk pengembangan SDM balai	Kebijakan pemotongan anggaran	2	2
90.	Data pelatihan yang telah diikuti pegawai kurang update	Kurangnya kesadaran pegawai dalam mengupdate dan melaporkan data dan sertifikat pelatihan yang telah diikuti	-	3	3
91.	Kurangnya pegawai yang mendapatkan pelatihan minimal 20 JPL	- Pegawai kurang aktif dalam mencari informasi terkait ketersediaan pelatihan yang minimal 20 JPL dari luar- Pelaksanaan pelatihan internal 20 JPL baru untuk sebagian kecil pegawai	Terbatasnya penawaran pelatihan minimal 20 JPL dari luar	3	3
92.	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	- Kurang lancarnya komunikasi dengan konsultan - Pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penyusunan master database yang membutuhkan waktu - Kurangnya monitoring pelaksanaan kegiatan	- Konsultan kurang memahami proses bisnis - Pelaksanaan pekerjaan melebihi tenggat waktu	1	4
93.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Anggaran untuk pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP	1	2
94.	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran tidak dapat terlaksana	Anggaran untuk pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	Kurangnya pelanggan yang menggunakan jasa teknis di BBKKP	1	2
95.	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	- Kurangnya data dukung RKAKL pada saat penelaahan RKAKL - Kesalahan dalam penginputan jumlah pagu anggaran pada aplikasi RKAKL	Keterlambatan pengumpulan TOR dan RAB dari Peneliti, Seksi/Subbag, dan Bidang/Bagian	2	2

No.	Risiko Teridentifikasi	Sumber Risiko		Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal	Kemungkinan Terjadinya Risiko	Dampak Terhadap Capaian Tujuan
96.	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Penyerahan data dari masing-masing bidang/bagian/penyedia data terlambat	Data dari luar telambat masuk	1	2
97.	Kesalahan data pada laporan	Ketidakteitian/ketidaklengkapan dalam mengolah data	-	1	2
98.	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	- Kurangnya perencanaan sehingga banyaknya perubahan kebutuhan pada saat pelaksanaan- Banyaknya revisi anggaran	Perubahan/ revisi program dari luar	2	2
99.	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	- Lemahnya perencanaan pengadaan BMN - Lemahnya koordinasi diantara penanggungjawab kegiatan	Adanya keperluan yang mendesak	2	2
100.	Perubahan lokasi/letak aset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	- Lemahnya komunikasi dan koordinasi pengelola BMN, serta kurangnya sosialisasi mengenai peraturan BMN - Pengadaan dan pemindahan BMN oleh penanggung jawab sering tidak koordinasi dengan pengelola BMN	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	3	4
101.	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Updating data BMN yang belum maksimal/ realtime	Terjadinya perubahan peraturan tentang BMN	2	3
102.	Terjadinya ketidaksesuain pembebanan akun dalam belanja	Kesalahan dalam pembebanan akun belanja dan sumber dana	Proses revisi Dari KPPN yang membutuhkan waktu	2	2
103.	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Pelaksanaan kegiatan Pokja yang tidak sesuai dengan perencanaan	Adanya kebijakan pengurangan anggaran dari Kemenkeu	2	2

Yogyakarta, Januari 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA

PETA RISIKO
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN ANGGARAN 2022

Matriks Analisis Risiko 5 X 5		Dampak				
		1	2	3	4	5
Deskripsi	Likelihood	Tidak Signifikan	Kecil	Menengah	Besar	Katastropik
S. Tinggi	5					
Tinggi	4					
Sedang	3	24	4	11,79,90,91	100	
Rendah	2		18,34,36,41,42,81,89,95,98,99,102,103	1,2,5,6,16,23,43,48,51,75,80,87,101	3,19,20,22,25,56,58,73,82,83,85	55,86
S. Rendah	1		13,17,33,35,37,49,54,59,61,62,63,66,68,69,71,74,76,84,88,93,94,96,97	12,14,15,27,28,30,38,44,45,46,60,67,70,72,77,78	21,26,29,31,32,39,40,47,50,52,53,57,64,65,92	7,8,9,10

- Sangat segera untuk direspon dan ditindaklanjuti
- Segera direspon untuk ditindaklanjuti
- Menjadi perhatian untuk direspon
- Diabaikan namun diperhatikan agar tidak meningkat status risikonya.

Yogyakarta, Januari 2022
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

A. Kuntoro

Ir. Agus Kuntoro, MTA

STATUS RISIKO
5 RISIKO UTAMA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK TA. 2022

Peringkat	Risiko Teridentifikasi	Status Risiko	Respon Risiko
1.	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan
2.	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan perlengkapan kepada petugas yang akan melaksanakan insitu berupa APD pribadi (masker, jas lab, faceshield), perlengkapan sanitasi (sabun cuci tangan, hand sanitizer, tisu), penggunaan fasilitas mobil kantor. - Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan permenkes
3.	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat rekam jejak penyedia - Pembentukan perencana dan pengawas pelaksanaan pekerjaan
4.	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa - Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP
5.	Kurangnya pegawai yang mendapatkan pelatihan minimal 20 JPL	Segera direspon untuk ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi dan rencana kebutuhan pelatihan pegawai - Pelaksanaan pelatihan internal

Yogyakarta, Januari 2022
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik


Ir. Agus Kuntoro, MTA